

Analisis pengeluaran pemerintah daerah kredit perbankan dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 1994-2006 = Local government expenditure, credit bank and labor force analysis to economics growth of region and municipality in West Nusa Tenggara province 1994-2006

Rachman Ansori, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20337136&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat dari tahun 1994 sampai 2006 yang antara lain dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah, kredit perbankan dan angkatan kerja dengan menggunakan metode analisis data panel dengan mengacu pada Model Solow yang dikembangkan oleh Ram Rati (1986). Data pertumbuhan ekonomi didasarkan pada data PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi NTB tahun 1994 sampai 2006 atas dasar harga konstan tahun 2000.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi belanja pembangunan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,0067 terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi NTB. Peningkatan proporsi belanja pembangunan sebesar 1% absolute maka PDRB akan bertumbuh relative sebesar 0,0067%. Selain itu proporsi kredit konsumsi terhadap PDRB juga berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,0096 terhadap pertumbuhan PDRB. Peningkatan proporsi kredit konsumsi sebesar 1% absolute maka PDRB akan bertumbuh relative sebesar 0,0096%. Sedangkan pertumbuhan angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB sebesar 0,2685. Pertambahan angkatan kerja sebanyak 1% akan mendorong pertumbuhan PDRB sebesar 0,2685%. Proporsi belanja pembangunan, proporsi kredit konsumsi dan angkatan kerja merupakan faktor yang determinasi mempengaruhi pertumbuhan PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi NTB selama tahun 1994 - 2006. Efek individu kabupaten dan kota dan efek waktu, jika diasumsikan variabel bebas yang tidak berubah maka pada Kabupaten Lombok Timur, Lombok Barat dan Sumbawa merupakan Kabupaten yang memiliki tingkat pertumbuhan relatif yang tertinggi di Provinsi NTB baik pada saat pelaksanaan otonomi daerah maupun sebelum otonomi daerah.

Hasil penelitian merekomendasikan agar proporsi belanja pembangunan, proporsi kredit modal kerja dan proporsi kredit investasi ditingkatkan nilainya guna mendorong pertumbuhan PDRB yang lebih berarti.The focus of this research is to analyze economics growth of region and municipality in West Nusa Tenggara Province 1994 - 2006 which for example influenced by expenditure of local government, banking credit and labor force by using method analyse panel data related with Model of Solow developed by Ram Rati (1986). Growth of economics data based on data of GDRP Region and Municipality in West Nusa Tenggara Province for 1994 until 2006 on the basis of constant price of year 2000.

The result of research indicate that proportion of development spending have a positive effect and significant in 0,0067 value to GDRP growth. Increasing of proportion spending development will have push increase of GDRP growth 0,0067%. In addition to proportion of consume credit have a positive effect and significant to GDRP growth in 0,0096 value. Increasing of consume credit proportion 1% absolute will progressively push increase of GDRP growth 0,0096%. The other estimation result indicate that growth of labor force have a positive effect and significant to GDRP growth. Individual effect and time effect of region and municipality

evidence at Lombok Timur Region, Lombok Barat Region and Surnbawa Region owning highest growth level relative at the time of autonomy and at the time of outonomy before.

Result of research recommend proportion of development spending, proportion of working capital credit and proportion of investment credit improved by value of utilizing to push a signihcant of GDRP growth.